

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara penggunaan aplikasi Line untuk berkomunikasi dengan kualitas komunikasi interpersonal yang dihasilkan, dengan nilai korelasi sebesar 0,501. Dengan nilai rata-rata indikator tertinggi pada variabel X (Penggunaan Media Baru) adalah indikator atensi, sedangkan nilai rata-rata indikator tertinggi pada variabel Y (Kualitas Komunikasi Interpersonal) adalah indikator kesetaraan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa variabel X yaitu penggunaan media baru memberi pengaruh sebesar 25,1% terhadap variabel Y yaitu kualitas komunikasi interpersonal. Dan sisanya sebesar 74,9% dipengaruhi variabel lain di luar variabel penelitian.

Dari hasil penelitian dapat diketahui jika melakukan komunikasi melalui media digital Line partisipan tetap dapat menunjukkan dan merasakan empati atau kepedulian lawan bicaranya, partisipan juga berusaha untuk membaca pesan secara menyeluruh dan memahami isi pesan yang disampaikan lawan bicara sebelum memberikan tanggapan agar komunikasi yang berlangsung berjalan dengan baik dan menghasilkan kualitas komunikasi yang baik pula. Namun meski demikian, hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan jika mayoritas partisipan tidak setuju untuk memilih berbicara melalui Line jika ingin menyelesaikan konflik, hal tersebut dikarenakan kesalahpahaman karena penulisan isi pesan rawan terjadi saat berkomunikasi melalui Line dan mayoritas partisipan juga setuju jika tidak jarang cekcok terjadi di dalam pembicaraan melalui Line.

Alasan lain partisipan tidak memilih menyelesaikan konflik melalui Line adalah mayoritas partisipan setuju jika berbicara melalui Line lebih akan lebih memungkinkan untuk berbicara tidak jujur. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan meskipun berbicara melalui Line menjadi salah satu pilihan untuk berkomunikasi sehari-hari bagi Generasi Z tetapi tetap tidak bisa menggantikan komunikasi secara langsung dengan bertatap muka, hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini dan juga hasil pra penelitian

yang telah peneliti lakukan sebelumnya dimana meskipun terdapat berbagai fitur pada aplikasi Line mereka lebih memilih berkomunikasi secara tatap muka jika keadaan memungkinkan. Sehingga dapat disimpulkan jika komunikasi melalui media digital yaitu Line memiliki hubungan yang cukup kuat sebesar 50% tetapi pengaruh yang diberikan tidak signifikan atau rendah yaitu sebesar 25,1% terhadap kualitas komunikasi interpersonal pada generasi z yaitu usia 15 – 25 tahun.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, berikut saran yang dapat peneliti berikan:

5.2.1. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui salah satu yang menjadi kekurangan saat berkomunikasi melalui Line adalah kesalahpahaman karena penulisan isi pesan dan juga kecurigaan untuk berkata tidak jujur, untuk itu peneliti menyarankan untuk lebih terbuka saat berkomunikasi dengan lawan bicara, dan menghilangkan kecurigaan dengan lebih mempercayai lawan bicara. Kita juga bisa mengkomunikasikan asumsi-asumsi atau kecurigaan yang kita miliki guna mengurangi kecurigaan terhadap lawan bicara. Untuk mengurangi kesalahpahaman karena penulisan isi pesan kita dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi Line secara maksimal seperti, fitur stiker, dan juga *voice note* yang lebih dapat menggambarkan komunikasi nonverbal dalam berkomunikasi melalui media digital.

5.2.1. Saran Teoritis

Peneliti berharap bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan objek yang sama dapat mengembangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas komunikasi interpersonal pada generasi Z, baik dengan mengembangkan indikator-indikator dari teori media baru maupun dengan menggunakan teori komunikasi yang lain, sehingga mendapatkan sudut pandang berbeda dan memperluas pengetahuan para pembaca mengenai kualitas komunikasi interpersonal.